

# **PENGETAHUAN DAN KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER I PRIMIGRAVIDA TENTANG KELUHAN PADA KEHAMILAN TRIMESTER I DAN PENANGANANNYA**

**Meti Patimah, Ratni N  
Dosen D III Kebidanan**

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Jl. Tamansari Gobras. meti.patimah@gmail.co.id

Kehamilan adalah periode kritis dalam kehidupan perempuan, selama periode ini, perubahan fisik serta psikologis dan perubahan sosial menjadi sebuah pengalaman bagi wanita hamil. Hal tersebut bisa berdampak pada kecemasan pada ibu hamil, khususnya ibu hamil trimester I primigravida. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang keluhan pada kehamilan trimester I dan penanganannya dengan kecemasan pada ibu hamil trimester I primigravida, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I primigravida di wilayah kerja PKM Tamansari Kota Tasikmalaya yang berjumlah 30 orang yang diperoleh secara random. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu hamil dalam kategori kurang sebesar 83,3%, sedangkan kecemasan ibu hamil berada pada kategori cemas sebanyak 83,3%. Hasil analisis diperoleh nilai  $p = 0,022$  ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan tentang keluhan pada kehamilan trimester I dan penanganannya dengan kecemasan pada ibu hamil trimester I primigravida

Kata Kunci : ibu hamil, trimester I, primigravida, pengetahuan, kecemasan

## **Latar Belakang**

Kehamilan adalah periode kritis dalam kehidupan perempuan, selama periode ini, perubahan fisik serta psikologis dan perubahan sosial menjadi sebuah pengalaman bagi wanita hamil. Sekitar 3-17% wanita mengalami kecemasan selama kehamilan, prevalensi gangguan kecemasan selama kehamilan, di negara maju 10% dan di negara berkembang 25%, di Indonesia angka kejadian kecemasan pada kehamilan berkisar 28,7%. (Kemenkes RI 2011; Shahhosseini et al. 2015; Rubertsson et al. 2014)

Angka kecemasan pada ibu hamil Trimester I cukup tinggi, menurut penelitian Rubertsson angka kejadian kecemasan pada ibu hamil trimester I primigravida sekitar 15,6% sedangkan menurut penelitian Madhavanprabhakaran kecemasan pada trimester I sekitar 48,4%-48,6%. (Rubertsson et al. 2014; Madhavanprabhakaran et al. 2015) Studi pendahuluan yang dilakukan pada ibu hamil trimester I di Puskesmas

Tamansari Kota Tasikmalaya, diperoleh hasil 60% ibu hamil TM I primigravida mengatakan merasa khawatir tidak bisa menjalani kehamilannya, 70% ibu hamil TM I mengatakan tidak tahu bagaimana perawatan kehamilan pada trimester pertama. Hasil dari beberapa studi, faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah pengetahuan, umur, pendidikan, paritas dan dukungan social (Juariah 2001; Martini et al. 2015; Evans et al. 2012; Haring 2013)

## **Tujuan Penelitian**

- a. Menganalisis tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester I Primigravida
- b. Menganalisis tingkat kecemasan ibu hamil Trimester I Primigravida
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan tentang keluhan pada kehamilan trimester I dan penanganannya dengan kecemasan pada ibu hamil trimester I primigravida.

## Bahan dan Metode

1. Jenis Penelitian  
Jenis penelitian yang digunakan adalah *crosssectional*
2. Populasi, Sample dan Sampling  
Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I yang masuk dalam kriteria dan berada di wilayah Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.  
Sedangkan sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan cara *simple random sampling* dengan jumlah sampel minimal sebanyak 30 orang.
3. Tempat Penelitian  
Puskesmas Tamansari Tasikmalaya
4. Waktu Penelitian  
Waktu penelitian dari Februari-Juni 2017

## Hasil Penelitian

### 4.1 Karakteristik Ibu Hamil

Hasil penelitian tentang karakteristik ibu hamil primigravida Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya, dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel.1 Karakteristik Ibu Hamil**

Karakteristik	N = 30	
	F	%
Umur	20-25	26 86,7
	26-30	4 13,3
Pendidikan	SD	0 0
	SMP	4 13,3
	SMA	21 70
	PT	5 16,7
Pekerjaan	Tidak bekerja	20 66,7
	Bekerja	10 33,3

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil berada pada rentang usia 20-25 tahun yaitu sebanyak 26 orang (86,7%). Ibu hamil mempunyai latar belakang pendidikan SMP sebanyak 4 orang (13,3%), ibu hamil dengan pendidikan SMA sebanyak 21 orang (70%) dan ibu hamil dengan pendidikan tinggi 5 orang (16,7%). Sebagian besar ibu hamil

adalah tidak bekerja (mengurus rumah tangga) sebanyak 20 orang (66,7%), sedangkan sisanya 10 ibu hamil bekerja.

### 1.2 Pengetahuan Ibu Hamil

Hasil penelitian tentang pengetahuan ibu hamil primigravida Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya, dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel.2 Pengetahuan Ibu Hamil**

Kategori	F	%
Pengetahuan Kurang	25	83,3
Pengetahuan Baik	5	16,7
Jumlah	30	100

Berdasarkan table tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil primi gravida tentang keluhan pada kehamilan trimester I dan penanganannya, paling banyak berada pada kategori pengetahun kurang sebanyak 25 orang (83,3%).

### 1.3 Kecemasan Ibu Hamil

Hasil penelitian tentang pengetahuan ibu hamil primigravida Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya, dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel.3 Kecemasan Ibu Hamil Trimester I**

Kategori	F	%
Tidak Cemas	5	16,7
Cemas	25	83,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kecemasan ibu hamil trimester I, paling banyak berada pada kategori cemas sebanyak 25 orang (83,3%).

### 1.4 Hubungan Tentang Keluhan Pada Kehamilan Trimester I Dan Penanganannya Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester I Primigravida

Hasil penelitian tentang hubungan tentang keluhan pada kehamilan trimester I dan penanganannya dengan kecemasan pada ibu

hamil trimester I primigravida, dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel.4 Hubungan Tentang Keluhan Pada Kehamilan Trimester I Dan Penanganannya Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester I Primigravida**

Pengetahuan	Kecemasan		Nilai p*
	Tidak Cemas	Cemas	
<b>Kurang</b>	2(8%)	23(92%)	0,022
<b>Baik</b>	3(60%)	2 (40%)	

Berdasarkan tabel terlihat bahwa ibu hamil dengan pengetahuan kurang yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 8% dan yang mengalami kecemasan sebanyak 92%. Sedangkan ibu dengan pengetahuan baik 60% tidak mengalami kecemasan, dan yang mengalami kecemasan sebanyak 40%. Berdasarkan uji statistik menunjukkan terdapat hubungan tentang keluhan pada kehamilan trimester I dan penanganannya dengan kecemasan pada ibu hamil trimester I primigravida dengan nilai  $p < 0.05$

#### 4.1 Pembahasan

##### 4.1.1 Analisis Karakteristik Ibu Hamil

Usia subjek pada penelitian ini pada rentang 20-29 tahun. Masa reproduksi sehat seorang perempuan adalah di saat umur 20-35 tahun. Wanita yang berusia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun termasuk usia kehamilan dengan risiko tinggi. Umur ibu memengaruhi bagaimana mengambil keputusan dalam pemeliharaan kesehatannya khususnya mengenai kehamilan.

Pendidikan yang dijalani seseorang memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan berpikir. Seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan dapat mengambil keputusan rasional, umumnya terbuka untuk menerima perubahan atau hal baru dibandingkan dengan individu yang berpendidikan lebih rendah. Berdasarkan analisis pendidikan ibu

hamil paling banyak berada pada rentang pendidikan SMA yaitu 70%

##### 4.1.2 Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Keluhan Pada Kehamilan Trimester I Dan Penanganannya Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester I Primigravida

Berdasarkan uji statistik menunjukkan terdapat hubungan tentang keluhan pada kehamilan trimester I dan penanganannya dengan kecemasan pada ibu hamil trimester I primigravida dengan nilai  $p < 0.05$ . Kecemasan pada ibu hamil trimester I lazim terjadi. Selama proses adaptasi peran baru dan berbeda sangat diperluka dan menyebabkan reaksi emosional. Reaksi yang paling penting atau masalah yang diketahui selama kehamilan adalah kecemasan, penelitian menemukan bahwa hampir 70% dari wanita hamil mengalami kecemasan.(Duman & Kocak 2013)

Kecemasan pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan (Juariah, 2001). Pengetahuan merupakan *justified true believe*. Seorang individu membenarkan (*justifies*) kebenaran atas kepercayaannya berdasarkan observasinya mengenai dunia. Jadi bila seseorang menciptakan pengetahuan, ia menciptakan pemahaman atas suatu situasi baru dengan cara berpegang pada kepercayaan yang telah dibenarkan.

Kondisi pengetahuan ibu yang kurang karena belum adanya pengalaman dan kurangnya informasi akan keluhan yang mungkin terjadi pada trimester I dan bagaimana menanganinya. Ketersediaan media informasi memang cukup banyak, namun tidak semua informasi tepat dan akurat. Media informasi yang tepat harus diperbanyak supaya ibu hamil dapat dengan mudah mengakses, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pada

akhirnya kecemasan dalam menjalani kehamilan bisa berkurang.

### 1.5 Pengetahuan Ibu Hamil

Hasil penelitian tentang pengetahuan ibu hamil primigravida Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya, dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel.2 Pengetahuan Ibu Hamil**

NO	Kategori	F	%
1	Pengetahuan Kurang	25	83,3
2	Pengetahuan Baik	5	16,7
	Jumlah	30	100

Berdasarkan table tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil primi gravida tentang keluhan pada kehamilan trimester I dan penanganannya, paling banyak berada pada kategori pengetahun kurang sebanyak 25 orang (83,3%).

### 1.6 Kecemasan Ibu Hamil

Hasil penelitian tentang pengetahuan ibu hamil primigravida Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya, dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel.3 Kecemasan Ibu Hamil Trimester I**

NO	Kategori	F	%
1	Tidak Cemas	5	16,7
2	Cemas	25	83,3
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kecemasan ibu hamil trimester I, paling banyak berada pada kategori cemas sebanyak 25 orang (83,3%).

### 1.7 Hubungan Tentang Keluhan Pada Kehamilan Trimester I Dan Penanganannya Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester I Primigravida

Hasil penelitian tentang hubungan tentang keluhan pada kehamilan trimester I dan penanganannya dengan kecemasan pada ibu hamil trimester I primigravida, dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel.4 Hubungan Tentang Keluhan Pada Kehamilan Trimester I Dan Penanganannya Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester I Primigravida**

Pengetahuan	Kecemasan		Nilai p*
	Tidak Cemas	Cemas	
<b>Kurang</b>	2(8%)	23(92%)	0,022
<b>Baik</b>	3(60%)	2 (40%)	

Berdasarkan tabel terlihat bahwa ibu hamil dengan pengetahuan kurang yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 8% dan yang mengalami kecemasan sebanyak 92%. Sedangkan ibu dengan pengetahuan baik 60% tidak mengalami kecemasan, dan yang mengalami kecemasan sebanyak 40%. Berdasarkan uji statistik menunjukkan terdapat hubungan tentang keluhan pada kehamilan trimester I dan penanganannya dengan kecemasan pada ibu hamil trimester I primigravida dengan nilai  $p < 0.05$

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Analisis Karakteristik Ibu Hamil

Usia subjek pada penelitian ini pada rentang 20-29 tahun. Masa reproduksi sehat seorang perempuan adalah di saat umur 20-35 tahun. Wanita yang berusia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun termasuk usia kehamilan dengan risiko tinggi. Umur ibu memengaruhi bagaimana mengambil keputusan dalam pemeliharaan kesehatannya khususnya mengenai kehamilan.

Pendidikan yang dijalani seseorang memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan berpikir. Seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan dapat mengambil keputusan rasional, umumnya terbuka untuk menerima

perubahan atau hal baru dibandingkan dengan individu yang berpendidikan lebih rendah. Berdasarkan analisis pendidikan ibu hamil paling banyak berada pada rentang pendidikan SMA yaitu 70%

#### **4.2.2 Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Keluhan Pada Kehamilan Trimester I Dan Penanganannya Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester I Primigravida**

Berdasarkan uji statistik menunjukkan terdapat hubungan tentang keluhan pada kehamilan trimester I dan penanganannya dengan kecemasan pada ibu hamil trimester I primigravida dengan nilai  $p < 0.05$ . Kecemasan pada ibu hamil trimester I lazim terjadi. Selama proses adaptasi peran baru dan berbeda sangat diperluka dan menyebabkan reaksi emosional. Reaksi yang paling penting atau masalah yang diketahui selama kehamilan adalah kecemasan, penelitian menemukan bahwa hampir 70% dari wanita hamil mengalami kecemasan. (Duman & Kocak 2013)

Kecemasan pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan (Juariah, 2001). Pengetahuan merupakan *justified true believe*. Seorang individu membenarkan (*justifies*) kebenaran atas kepercayaannya berdasarkan observasinya mengenai dunia. Jadi bila seseorang menciptakan pengetahuan, ia menciptakan pemahaman atas suatu situasi baru dengan cara berpegang pada kepercayaan yang telah dibenarkan.

Kondisi pengetahuan ibu yang kurang karena belum adanya pengalaman dan kurangnya informasi akan keluhan yang mungkin terjadi pada trimester I dan bagaimana menanganinya. Ketersediaan media informasi memang cukup banyak, namun tidak semua informasi tepat dan akurat. Media informasi yang tepat harus diperbanyak supaya ibu hamil dapat dengan mudah mengakses, sehingga dapat

meningkatkan pengetahuan dan pada akhirnya kecemasan dalam menjalani kehamilan bisa berkurang.

## **BAB 5 SIMPULAN DAN SARAH**

### **5.1 Simpulan**

Simpulan dalam penelitian ini adalah ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Keluhan Pada Kehamilan Trimester I Dan Penanganannya Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester I Primigravida.

### **5.2 Saran**

1. Penyediaan informasi tentang keluhan pada kehamilan trimester i dan penanganannya dengan kecemasan pada ibu hamil trimester I harus diperbanyak, sehingga ibu hamil dapat dengan mudah memperoleh akses informasi kesehatan
2. Perlu dikembangkan media informasi yang mudah diakses dan difahami misalnya aplikasi android.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alder, J. et al., 2007. Depression and anxiety during pregnancy: A risk factor for obstetric, fetal and neonatal outcome? A critical review of the literature. *The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*, 20(3), pp.189–209.
- Aring, B., Mankodi, P. & Jasani, J., 2012. Incidence of Vaginal Candidiasis in Leucorrhoea in Women Attending in Opd of Gynecology and Obstetrich. *Int. J of Boimedical and Advance Research*, 3(12), pp.867–9.
- Badan Pusat Statistik et al., 2013. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. *SDKI*, p.16.
- Cunningham et al., 2014. Obstetri Williams. In Setia, ed. *Obstetri Wiliams*. Jakarta: EGC, pp. 81–84.

- Duman, N.B. & Kocak, C., 2013. The effect of social support on stage anxiety levels during pregnancy. *Social, Behavior and Personality*, 41(7), pp.1153–1164.
- Ebrahimi, N., Maltepe, C. & Einarson, A., 2010. Optimal management of nausea and vomiting of pregnancy. , pp.241–248.
- Evans, M., Donelle, L. & Hume-Loveland, L., 2012. Social support and online postpartum depression discussion groups: A content analysis. *Patient Education and Counseling*, 87(3), pp.405–410.
- Ghani, A. et al., 2014. Factors Associated with Placenta Praevia in Primigravidas and Its Pregnancy Outcome. , 2014.
- Haring, M., 2013. *Coping With Anxiety During Pregnancy and Following the Birth*, British Columbia.
- Herlina, S., Sanjaya, G. & Emilia, O., 2013. Pemanfaatan Fasilitas SMS dan Telepon Seluler Sebagai Media Promosi Kesehatan Ibu Hamil. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*.
- Irianti, B. et al., 2014. *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*, Jakarta: Sagung Seto.
- Juariah, 2001. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan di Wilayah Puskesmas Pataruman Kecamatan Cilili Bandung. *Universitas Gajah Mada*, pp.1–47.
- Kemkes RI, 2011. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. *Kementrian Kesehatan RI*, pp.1–26.
- Madhavanprabhakaran, G.K., D'Souza, M.S. & Nairy, K.S., 2015. Prevalence of pregnancy anxiety and associated factors. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 3, pp.1–7.
- Martini, J. et al., 2015. Risk factors and course patterns of anxiety and depressive disorders during pregnancy and after delivery: A prospective-longitudinal study. *Journal of Affective Disorders*, 175, pp.385–395.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rashad, Wafaa, A. & Rasha, E., 2011. Women's Awareness of Danger Signs off Obstetrics Complication. *Jour Of American Science*, 6(10).
- Richter, J.E., 2007. Heartburn Nausea, Vomiting During Pregnancy. Pregnancy in Gestasional. *American College Of Gastroenterology*.
- Rubertsson, C. et al., 2014. Anxiety in early pregnancy: Prevalence and contributing factors. *Archives of Women's Mental Health*, 17(3), pp.221–228.
- Schmidt, 2010. Hearing and Vestibular Complaints During Pregnancy. *Braz J Otorhinolaryngol*, 76(1), pp.29–33.
- Shahhosseini, Z. et al., 2015. A Review of the Effects of Anxiety During Pregnancy on Children's Health. *Materia socio-medica*, 27(3), pp.200–2.
- Simkin, P. et al., 2010. *Pregnancy Childbirth and the New Born* 4th ed. A. Ester, ed., New York: Meadowbrook Press.
- Sistriani, C., Gamelia, E. & Sari, D., 2014. Fungsi Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu dan Anak

Pada Ibu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8.

during the Third Trimester of Pregnancy.

Trottier, M. & Erebara, A., 2012. Motherisk Update Treating constipation during pregnancy. , 58, pp.836–838.

Wawan, A. & Dewi, 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika.

Tsai, S. et al., Daily Sleep and Fatigue Characteristics in Nulliparous Women